

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal di Indonesia telah berkembang dengan pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Perkembangan pasar modal tersebut juga mendorong kemajuan di berbagai bidang yang terkait dengan pasar modal. Salah satu aspek yang mendapat perhatian para pelaku pasar modal termasuk analisis faktor modal yang merupakan faktor penentu dalam pengambilan keputusan pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Kebutuhan jangka pendek umumnya diperoleh di pasar uang (misalnya bank komersial). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi. Pasar modal harus bersifat liquid dan efisien, dengan demikian investor dapat menilai prospek laba perusahaan dimasa mendatang serta kualitas dari manajemennya (Jogiyanto, 1998:11).

Dengan adanya pasar modal, para pemodal dimungkinkan untuk melakukan *diversification* (penyebaran) investasi, membentuk portofolio (gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Dalam keadaan pasar yang efisien, hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan yang diharapkan akan terjadi. Disamping itu investasi pada saham mempunyai daya tarik lain, yaitu pada likuiditasnya. Pemodal bias melakukan investasi hari ini pada industri semen misalnya, menggantinya minggu depan pada industri

farmasi. Sehubungan dengan itu memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien. Hanya kesempatan-kesempatan investasi yang menjanjikan keuntungan yang tinggi (sesuai dengan risikonya) yang mungkin memperoleh dana dari pemodal.

Investasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangann, perhitungan-perhitungan bagi investor, investor harus mengetahui keadaan-keadaan serta prospek perusahaan yang menjual saham yang akan dibelinya. Hal ini dapat diperoleh dengan mempelajari dan menganalisis informasi-informasi yang ada seperti laporan keuangan tahunan. Prospectus serta informasi lain yang dianggap masih berkaitan seperti harga, keuntungan dan lain sebagainya. Investor harus dapat memilih perusahaan yang benar-benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modal yang dimiliki.

Dari kondisi yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa bagi investor atau pemodal saham keputusan investasi yang dilakukan banyak dipilih sebagai alternatif yang banyak diambil sebelum membeli saham. Namun hal ini tidak berarti bahwa keputusan tersebut semata-mata hanya berinvestasi saja, tetapi ada pertimbangan dalam menentukan keputusan yang diambil. Berkaitan hal tersebut yang diduga mempunyai pengaruh adalah suku bunga deposito berjangka satu bulan dari rata-rata bank-bank pemerintah. Dikarenakan jika ada perubahan pada suku bunga deposito maka secara langsung akan mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal pada umumnya dan pembelian saham pada khususnya, sebab seseorang itu akan tertarik pada suatu badan usaha jika hasil yang akan diperoleh nantinya lebih besar atau lebih baik dari yang lainnya (Faudatik E; 1997:6).

Selain suku bunga deposito berjangka satu bulan faktor lain yang berpengaruh adalah tinggi rendahnya volume pembelian saham itu sendiri. Tinggi rendahnya harga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang diambil oleh pemodal atau calon pemodal. Karena secara tidak langsung harga tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk melihat kondisi dari pasar modal. Berkaitan dengan harga untuk kondisi pasar modal yang sudah maju maka bagi masyarakat/pemodal dalam berinvestasi mempunyai latar belakang untuk mendapatkan *capital gain loss* yaitu selisih antara harga awal dengan harga akhir periode bukan mengacu pada perolehan *dividen*.

Dalam rangka mempercepat perkembangan pasar modal di Indonesia peranan perbankan sangat penting atau dikatakan strategis, karena bank-bank di Indonesia selain berfungsi sebagai bank umum juga sebagai bank investasi, sehingga pihak perbankan diijinkan untuk menjamin pengeluaran saham dan obligasi (*Underwriter*) dan juga menjadi pedagang (*Dealer*) surat-surat berharga.

Dari hal-hal tersebut di atas dapat dilihat betapa pentingnya peranan perbankan dalam usaha pengembangan pasar modal, sehingga mendorong penulis untuk mengambil judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERBANKKAN DI PASAR MODAL PADA BURSA EFEK JAKARTA".

## B. Perumusan Masalah

Definisi perumusan masalah adalah pernyataan yang jelas, tepat dan singkat dari pernyataan atau isu yang diteliti dengan tujuan untuk menemukan jawaban atau solusi (Sekaran, 2000:68).

Permasalahan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah harga rata-rata tertimbang, pendapatan saham yang dilihat dari (*capital gain loss*), dan suku bunga deposito berjangka satu bulan dari rata-rata bank-bank pemerintah berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham perbankan.
2. Variabel mana yang paling dominant mempengaruhi volume perdagangan saham perbankan.

## C. Batasan Masalah

Agar pokok permasalahan yang diteliti tidak terlalu melebar, maka penelitian terfokus pada tujuan yang diteliti. Penulis dalam penelitian ini membatasi masalah pada :

1. Volume perdagangan saham perbankan dalam hal ini menggunakan variabel harga rata-rata tertimbang, pendapatan saham yang dilihat dari *capital gain loss* (selisih antara harga awal dengan harga akhir periode) dan suku bunga deposito berjangka satu bulan dari rata-rata bank-bank pemerintah.
2. Penelitian ini merupakan sasaran pada perusahaan-perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Jakarta.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah rata-rata tertimbang, pendapatan saham (*capital gain loss*) dan suku bunga deposito berjangka satu bulan dari rata-rata bank-bank pemerintah mempengaruhi besarnya volume perdagangan saham perbankan.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominant mempengaruhi volume perdagangan saham perbankan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan bagi pasar modal di Indonesia pada permasalahan perolehan rata-rata tertimbang, pendapatan saham (*capital gain loss*) dan suku bunga deposito berjangka satu bulan dari rata-rata bank-bank pemerintah mempengaruhi besarnya volume perdagangan saham perbankan.
- 2) Manfaat khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan membagi dalam 5 bab. Antara bab yang satu dengan yang lain saling berkaitan, sehingga penyusunannya dapat teratur dan terperinci. Penyajian kelima bab tersebut adalah:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ke dua menguraikan mengenai landasan teori yang berhubungan tentang pemecahan masalah yaitu yang mengacu pada mekanisme perdagangan efek di BEJ, peranan perbankan dalam pengembangan pasar modal.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga menguraikan metode penelitian yang terdiri dari: tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji persyaratan analisis, serta teknik analisis data, dan hipotesis penelitian.

### **BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai analisis data regresi berganda dan pembahasan uji hipotesis

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, serta memberikan saran-saran yang diperlukan.